Nama : Raymond Lim
E-mail : s130119036@student.ubaya.ac.id

**Entrepreneurial Orientation: Pengukuran *Open Innovation* dan
Pengelolaan Risiko Melalui Pendekatan Subjektif
Berupa Likert Scale**

Entrepreneurial Orientation, atau yang biasa dikenal sebagai *entrepreneurial strategy-making*, merupakan satu di antara gaya manajemen yang berlandaskan perubahan dan aktivitas mendukung yang berhubungan dengan penggunaan berbagai bentuk inovasi, pengembangan produk/jasa baru, dan menciptakan *customer value* yang unggul (Tajeddini, Martin, & Ali, 2020). Selain itu, *entrepreneurial orientation* juga merupakan variabel penting dalam mengukur seberapa kesediaan dan kemampuan suatu perusahaan dalam mengambil risiko, proaktif, dan mencoba metode inovatif (Dong, Xu, Luo, Nicol, & Liu, 2020). *Open innovation* adalah pemanfaatan *knowledge* yang masuk maupun keluar dengan tujuan untuk mempercepat inovasi internal dan memperluas pasar untuk inovasi eksternal (Lyu, Zhu, Han, He, & Bao, 2020). Organisasi masyarakat merupakan yang utama dalam menggunakan *open innovation* untuk mengatasi permasalahan sosial dan merubah cara masyarakat berperilaku serta kemampuan dan pengalaman yang dimiliki masyarakat (Pedersen, 2020). *Risk Governance* merupakan hubungan yang *complex* antara pelaku, peraturan, konvensi, proses, dan mekanisme yang berkaitan dengan *production* dan manajemen risiko yang digunakan dalam menentukan cara mengumpulkan, menganalisis, mengkomunikasikan informasi terkait, dan cara agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan baik. *Risk Governance* dibuat untuk memaksimalkan *acceptance* dan keputusan manajemen risiko sebagai bagian dari masyarakat umum dan seluruh pihak yang berpotensi terdampak manifestasi dan konsekuensi risiko (Liaropoulos, Sapountzaki, & Nivolianitou, 2019).

(Pratono, 2018a) dalam studinya, menggunakan *product development* sebagai variabel yang mengukur *open innovation*. *Product development* diadopsi dari (Trez & Luce, 2012). *Open innovation* memiliki peran penting dalam proses perkembangan produk (*product development*) berkaitan dengan bagaimana pendekatan perusahaan yang memiliki *competitive advantage* dengan *open resource*, lebih partisipatif, lebih tersebar, dan lebih terpusat ke inovasi. (Pratono, 2018b) mengukur tingkat pengelolaan risiko menggunakan pengukuran subjektif, yaitu *likert scale* dengan skala satu sampai tujuh yang mana laten variabelnya adalah *risk-taking behaviour*. *Risk-taking behaviour* berkaitan dengan menjaga pertukaran *knowledge*

dalam bentuk pengelolaan yang saling melengkapi. (Pratono, 2018b) mengadopsi variabel *risk-taking behaviour* (Covin & Wales, 2012) yang mana terdapat delapan tolak ukur yang di dalamnya terdapat enam pertanyaan, yaitu: “kecenderungan yang besar untuk proyek dengan risiko tinggi”, “tindakan yang tegas dan *widening*”, “membiayai bisnis baru”, “melakukan bisnis tanpa sumber daya yang cukup”, “pertumbuhan yang tinggi di tengah ketidakpastian”, dan “cenderung cepat menghabiskan uang dalam sebuah solusi yang kuat”. Dua pertanyaan yang digunakan oleh (Pratono, 2018b) ialah, “*wait and see posture* untuk meminimalisir risiko” dan “mempelajari permasalahan sebelum menggunakan sumber daya”.

References

- Covin, J. G., & Wales, W. (2012). The measurement of entrepreneurial orientation. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 36(4), 677-702.
- Dong, B., Xu, H., Luo, J., Nicol, C. D., & Liu, W. (2020). Many roads lead to Rome: How entrepreneurial orientation and trust boost the positive network range and entrepreneurial performance relationship. *Industrial Marketing Management*, 88, 173-185. doi:<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.04.016>
- Liaropoulos, A., Sapountzaki, K., & Nivolianitou, Z. (2019). Adopting risk governance in the offshore oil industry and in diverse cultural and geopolitical context: North Sea vs Eastern Mediterranean countries. *Safety Science*, 120, 471-483. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.07.032>
- Lyu, Y., Zhu, Y., Han, S., He, B., & Bao, L. (2020). Open innovation and innovation "Radicalness"—the moderating effect of network embeddedness. *Technology in Society*, 62. doi:<https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101292>
- Pedersen, K. (2020). What can open innovation be used for and how does it create value? *Government Information Quarterly*, 37(2). doi:<https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101459>
- Pratono, A. H. (2018). Does firm performance increase with risk-taking behavior under information technology turbulence? Empirical evidence from Indonesia SMEs. *The Journal of Risk Finance*, 19(4), 361-378. doi:<https://doi.org/10.1108/JRF-10-2017-0170>

- Pratono, A. H. (2018). Network structure and open innovation: the role of trust in product development. *International Journal of Business Innovation and Research*, 15(1), 44-61.
- Tajeddini, K., Martin, E., & Ali, A. (2020). Enhancing hospitality business performance: The role of entrepreneurial orientation and networking ties in a dynamic environment. *International Journal of Hospitality Management*, 90. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102605>
- Trez, G., & Luce, F. (2012). Organizing structure and specializing marketing capabilities in SMEs. *Marketing Intelligence & Planning*, 30(2), 143-164.